

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari analisis matriks IFE dan EFE maka diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. Hasil perhitungan matriks IFE pada produk kecap organik kelompok tani Vigur Organik menunjukkan bahwa nilai kekuatan dan kelemahan adalah 2,443 dan 0,761 dengan total skor faktor matriks IFE sebesar 3,205. Hasil dari total skor matriks IFE menunjukkan bahwa kondisi internal produk kecap organik kelompok tani Vigur Organik berada dalam kondisi yang kuat. Faktor internal yang menjadi kekuatan utama produk kecap organik kelompok tani Vigur Organik adalah produk kecap organik yang sudah bersertifikat. Sedangkan faktor internal yang menjadi kelemahan utama produk kecap organik kelompok tani Vigur Organik adalah varian produk yang kurang variatif.
 - b. Hasil perhitungan matriks EFE pada produk kecap organik kelompok tani Vigur Organik menunjukkan bahwa total skor faktor eksternal adalah 3,159. Faktor eksternal peluang memiliki nilai 2,326 dan faktor eksternal ancaman memiliki nilai sebesar 0,833. Hasil dari total skor matriks EFE menunjukkan bahwa kondisi eksternal produk kecap organik kelompok tani Vigur Organik berada dalam kondisi yang kuat. Sedangkan faktor eksternal yang menjadi peluang utama produk kecap organik kelompok tani Vigur Organik adalah mengikuti sertifikasi ISO. Faktor eksternal yang menjadi ancaman utama produk kecap organik kelompok tani Vigur Organik adalah ketersediaan bahan baku.
 - c. Berdasarkan hasil pertemuan sumbu matriks IFE dengan matriks EFE menunjukkan posisi matriks IE berada pada sel I. Sel I menunjukkan bahwa produk kecap organik kelompok tani Vigur Organik berada pada tahap tumbuh dan kembangkan.

2. Hasil analisis SWOT dalam usaha kecap organik kelompok Vigur organik diperoleh beberapa alternatif strategi yang dapat dipertimbangkan antara lain:

a. Strategi SO

- Menjaga dan meningkatkan kerjasama dengan seluruh mitra kerja serta memperluas mitra kerja
- Meningkatkan pemasaran produk
- Melakukan strategi branding

b. Strategi WO

- Meminta bantuan dari pemerintah terkait permodalan untuk pengembangan produk
- Membuat jadwal produksi sehingga produk dapat tersedia setiap saat di pasar
- Menggunakan teknologi untuk meningkatkan produksi dan meminimalkan biaya produksi

c. Strategi ST

- Mempertahankan sertifikat organik untuk menjaga kepercayaan konsumen terhadap produk
- Mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk kecap organik

d. Strategi WT

- Membuat diversifikasi produk kecap sehingga konsumen memiliki banyak pilihan sesuai dengan kebutuhan konsumen
- Menjaga persediaan bahan baku agar kelompok tani dapat terus memproduksi produk

3. Berdasarkan perhitungan STAS pada matriks QSPM, diperoleh prioritas alternatif strategi untuk mengembangkan produk kecap organik kelompok tani Vigur Organik. Alternatif strategi yang menjadi prioritas utama untuk dilakukan oleh kelompok tani Vigur Organik adalah melakukan strategi branding. Alternatif strategi berikutnya adalah menjaga dan meningkatkan kerjasama dengan seluruh mitra kerja serta memperluas mitra kerja. Menjaga persediaan bahan baku menjadi alternatif strategi berikutnya yang perlu dilakukan oleh kelompok tani.

6.2 Saran

1. Kelompok tani Vigur Organik disarankan untuk membuat label yang lebih menarik dengan lebih menekankan pada produk organiknya, bukan pada kecap manisnya. Selain itu kelompok tani perlu memperbaiki atau membuat brand yang lebih menarik dan membuat logo dari *brand* tersebut yang lebih menarik juga. Logo *brand* yang ada sekarang dirasa masih sederhana dan lebih baik apabila dibuat lebih menarik. Kelompok tani juga perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk kecap organik serta mengawasi segala kegiatan kelompok tani sehingga dapat terus mempertahankan sertifikat organik yang dimiliki kelompok. Untuk mengatasi kelemahan produk yang masih kurang variatif dapat dilakukan inovasi produk dengan membuat beberapa varian ukuran sehingga konsumen memiliki pilihan sesuai kebutuhan. Kemasan dengan menggunakan karton sebaiknya tidak perlu digunakan lagi karena membuat produk menjadi kurang menarik, lebih baik kelompok tani menjual produk per botol saja sehingga konsumen dapat bebas memilih sesuai dengan kebutuhannya.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait evaluasi dari strategi yang telah dilakukan oleh kelompok tani Vigur Organik untuk mengembangkan produk kecap organik ataupun dapat meneliti produk lain yang diproduksi oleh kelompok tani Vigur Organik.
3. Untuk Pemerintah dapat membantu dalam memfasilitasi kelompok tani untuk mendapatkan sertifikasi ISO dan membantu kelompok tani dalam mengembangkan produk kecap organik dan kelompok tani untuk menjadi lebih baik.